

Pengaruh Media Video Pembelajaran Integral Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Aan Widiyanto^{a,1}, Krisdianto Hadi Prasetyo^{b,2}, Annisa Prima Exacta^{c,3*}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Sukoharjo, Indonesia

awidhiyantho@gmail.com^{a,1}, krisdiantoprasetyo@yahoo.co.id^{b,2}, annisa.p.exacta@gmail.com^{c,3*}

* Corresponding Author



Diterima 25 Juli 2023; Disetujui 08 November 2023; Diterbitkan 30 November 2023

ABSTRACT

The study aimed to determine whether basic integral learning video media influences learning outcomes. This study uses a type of experimental research with a quantitative approach. With a population of all class XI MIPA students at SMA N 1 Polokarto for the 2022/2023 academic year, there are 142 students and 4 classes. In this study, using a purposive sampling technique. This consideration was taken based on the number of students between the two classes being the same and the standard deviation values being relatively the same. The two classes that became the experimental and control classes were XI MIPA 1 and XI MIPA 2 with basic integral discussion material. It can be seen that $t_{count} = -5.151$ and $t_{table} = 1.994$ with a significant level of $\alpha = 5\%$. Then the calculation results can be seen that that H_0 is rejected, and the results of observations of student activity during activities on basic integral material the average value of the percentage of observations in the experimental and control classes, showing the results of student activity in the experimental class was higher than the control class. This can be seen from the percentage of the average value of the two observers who were carried out in the experimental class by 95% while in the control class by 83.3%. Based on the results of research data analysis, it can be concluded that there is an influence of learning video media in helping to understand Basic Integral Material On Student Learning Outcomes.

KEYWORDS

Effect of Learning Media,
Learning Videos,
Learning Outcomes

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi begitu pesat, untuk mewujudkan inovasi bagi kesejahteraan masyarakat. Pada bidang pendidikan, teknologi digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa di era modern (Wahyudin, dkk, 2017: 8). Jadi perkembangan teknologi pendidikan sangat diperlukan karena dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan memberi karakteristik pada bidang pendidikan. Pada era digital atau era informasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia tidak terhalang jarak, tempat, ruang, dan waktu. Informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga sedang berkembang, sangat pesat, mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberikan perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan (Munir, 2017: 1).

Dengan adanya teknologi yang semakin maju ini mempengaruhi bidang pendidikan untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam proses belajar supaya siswa tidak hanya menggunakan buku sebagai sumber media belajar tetapi siswa bisa mencari berbagai sumber di internet. Selain itu, siswa kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang diketahui memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran matematika, hal ini Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dapat berupa media video pembelajaran. Teknologi video merupakan salah satu media audio visual yang menggabungkan beberapa panca indera manusia. Siswa tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru tetapi juga melihat peristiwa apa yang ditampilkan oleh siswa guru di media (Anas,

Dkk, 2020 : 1). Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara pada salah satu guru matematika SMA di Kabupaten Sukoharjo yaitu SMA Negeri 1 Polokarto, ditemukan suatu permasalahan. Masalah yang dihadapi, siswa merasa kesulitan untuk menerima materi yang disampaikan. Materi pembelajaran yang sulit dipahami siswa dan materi yang pembahasannya padat adalah materi Matriks Dasar. Matriks Dasar merupakan salah satu materi matematika di tingkat pendidikan SMA/SMK/Sederajat. Integral Dasar adalah anti turunan dari sebuah fungsi dan anti turunan dari sebuah fungsi akan mempunyai konstanta yang belum dapat ditentukan nilainya. Kebanyakan siswa sulit memahami materi Integral Dasar jika hanya mempelajarinya pada saat pembelajaran di kelas. Oleh karena itu jika materi Integral Dasar disampaikan dengan media video pembelajaran maka, sangat mungkin siswa lebih mudah paham materi tersebut. Siswa kurang memahami dalam menyelesaikan soal-soal Integral Dasar, itu artinya kurangnya pemahaman konsep siswa mengenai materi Integral Dasar.

Video pembelajaran yang peneliti buat menyampaikan materi langsung dengan tulisan tangan peneliti seperti menulis di papan tulis namun disini menggunakan digital, sehingga tanpa mengurangi inti pembelajaran sesungguhnya. Media video pembelajaran ini juga menjelaskan materi lebih terperinci dengan beberapa penyampaian soal sehingga, memudahkan pendengar untuk memahaminya. Berdasarkan uraian di atas, perlu untuk melaksanakan penelitian pengembangan video pembelajaran pada materi Matriks Dasar. Dengan adanya penggunaan Media Video Pembelajaran Integral Dasar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 terdapat perbedaan.

2. Metode

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Polokarto, yang beralamat di Dusun Butuh, Desa Godog, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 : 7). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015 : 72). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka dan penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat..

Populasi ini yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA N 1 Polokarto tahun ajaran 2022/2023 Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 142 siswa terbagi menjadi 4 kelas. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Dua kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kontrol adalah XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 dimana didapat dari undian untuk menentukannya.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes adalah serentelan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2016 : 193). Jadi tes adalah suatu pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dalam pembelajaran siswa individu maupun kelompok, jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis / tes uraian/ tes essay. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal essay dalam materi matriks dasar yang akan diberikan kepada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri Polokarto, dan observasi adalah Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik karena observasi tidak terbatas pada orang maupun obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2015 : 145). Lembar observasi pada penelitian ini adalah lembar pengamatan yang berisi aktivitas siswa selama pembelajaran, lembar observasi dinilai dengan memberikan skor dari kolom 1 – 4 yang disediakan untuk mengetahui pengaruh belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa tes (posttest) yang berisi butir-butir pertanyaan. Instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur besarnya persepsi tentang Pengaruh Video

Pembelajaran Integral Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Instrumen penelitian yang memenuhi syarat penelitian perlu dilakukan uji validitas, dan reliabilitas. Validitas adalah suatu bahan ajar di katakan valid apa bila sudah divalidasi oleh validator. Perangkat bahan ajar yang akan divalidasi adalah soal essay.dan lembar observasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, dan reliabilitas untuk menunjukkan indeks yang mengindikasikan suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus Apha – Cronbach.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua tahap yaitu analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal menggunakan uji normalitas liliefors yaitu untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal, setelah itu uji homogenitas yang digunakan adalah *Uji Bartllet*, untuk mengetahui semua populasi memiliki variansi yang sama , dan analisis variansi dilakukan dengan mnggunakan *uji Anova*. Analisis variansi dilakukan untuk mengetahui ketempat populasi memiliki rata-rata yang sama apa bila populasi memiliki rata-rata yang sama, maka akan dilakukan uji lanjut *Ducan* untuk mengetahui populasi mana yang memiliki rata-rata yang sama. Analisis data akhir menggunakan uji normalitas liliefors yaitu untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal, setelah itu uji homogenitas yang dilakukan adalah *Uji Fisher* untuk mengetahui dua sampel memiliki variansi yang sama, uji hipotesis menggunakan Uji Z. Menurut Sitti Masyita (2016), Uji Z adalah salah satu uji statistika yang pengujian hipotesisnya didekati dengan distribusi normal dengan ukuran sampel yang besar.Karena data yang diketahui ragam populasinnya lebih dari 30 maka dianggap ukuran besar , untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan yang terakhir observasi dilakukan oleh dua pengamat diantaranya guru matematika sendiri dan juga peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data awal pada pengambilan sempel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan pertimbangan kemampuan awal yang sama. Adapun hasil uji deskriptif keempat kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 yang disajikan dalam tabel dibawah ini

Tabel 1. Uji Normalitas Liliefors Kelas XI MIPA

No	Kelas	X	L Hitung	L Tabel	L Hitung < L Tabel
1	XI MIPA 1	36	0,135	0,148	Distribusi Normal
2	XI MIPA 2	36	0,123	0,148	Distribusi Normal
3	XI MIPA 3	36	0,114	0,148	Distribusi Normal
4	XI MIPA 4	34	0,138	0,148	Distribusi Normal
Jumlah		142			

Berdasarkan Tabel 1. diatas bahwa seluruh populasi pada kelas XI MIPA berdistribusi normal. Diketahui bahwa populasi yang digunakan datanya berdistribusi normal, dapat dilanjutkan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa populasi memiliki variansi yang sama dilakukan dengan menggunakan uji *Bartllet*. Hasil uji homogenitas dengan uji bartllet yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini. Sedangkan dari Tabel 2, diperoleh nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $0,460 < 7,815$ maka H_0 diterima artinya bahwa semua populasi memiliki variansinya sama.

Tabel 2 .Uji Homogenitas dengan uji *Bartllet* Kelas XI MIPA

Ket	db	s ²	log s ²	db . log s ²	db . S ²
XI MIPA 1	35	16,03	1,205	42,177	561,222
XI MIPA 2	35	18,46	1,266	44,316	646,000
XI MIPA 3	35	19,73	1,295	45,330	690,556
XI MIPA 4	33	16,74	1,224	40,383	552,382
Jumlah	138			172,206	2450,160
Keterangan:					
S ² gabungan	= 17,755				
B	= 172,406				
X ² _{hitung}	= 0,460				
X ² _{tabel}	= 7,815				

Selanjutnya akan dilakukan analisis variansi untuk mengetahui kesamaan rata-rata pada keempat populasi Analisis variansi menggunakan uji *Anova*. Hasil Analisis variansi menggunakan

uji *Anova* yang disajikan dalam bentuk tabel 3. Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai signifikan uji *Anova* sebesar 0,218. Sehingga $\alpha > 0,05$ atau $0,218 > 0,05$ dapat disimpulkan semua populasi memiliki rata-rata sama.

Tabel 3. Hasil Analisis variansi menggunakan uji *Anova* Kelas XI MIPA SMA N 1 Polokarto

Sumber variansi	JK	Db	RK	F	P-Hitung	F tabel
Antar grup	79,73424	3	26,57808	1,496953	0,218138	2,670203
Dalam grup	2450,16	138	17,75478			
Total	2529,894	141				

Untuk mengetahui beberapa populasi yang memiliki rata rata yang sama yaitu dengan melakukan uji lanjut *Ducan* yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil uji lanjut *Ducan* Kelas XI MIPA SMA N 1 Polokarto

Kelas	N	Rata-rata
XI MIPA 1	36	81,00
XI MIPA 2	36	82,39
XI MIPA 4	34	82,44
XI MIPA 3	36	82,72
Signifikansi		0,087

Berdasarkan tabel 4, hasil uji *Ducan* diperoleh kelas yang memiliki rata – rata yang sama adalah kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 2 dengan nilai rata – rata 81,00 dan 82,39. Sehingga yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 1 (Kelas Kontrol) dan kelas XI MIPA 2 (kelas eksperimen).

Berdasarkan hasil analisis data akhir dalam mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti perbandingan nilai hasil Posttest antara kelas XI MIPA 2 yang menggunakan media video pembelajaran (kelas eksperimen) dan kelas XI MIPA 1 yang tidak menggunakan media video pembelajaran (kelas kontrol). Materi yang akan digunakan yaitu Integral Dasar dengan soal tes essay (Posttest) sebanyak 5 butir soal.pertama kita uji normalitas, dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas *liliefors* yaitu, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas *liliefors*.

Tabel 5. Uji Normalitas *Liliefors* Kelas XI MIPA (kontrol dan eksperimen) SMA N 1 Polokarto

No	Kelas	X	L Hitung	L Tabel	L Hitung < L Tabel
1	Kontrol	36	0,133	0,148	Distribusi Normal
2	Eksperimen	36	0,112	0,148	Distribusi Normal

Berdasarkan Tabel 5. diatas diperoleh nilai signifikasi menunjukkan bahwa nilai maksimal kelas XI MIPA 1 sebesar $0,133 > 0,05$, dan nilai maksimal kelas XI MIPA 2 sebesar $0,112 > 0,05$. Sehingga data pada penelitian diatas dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas, yang berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dasar pengambilan keputusan terhadap hasil uji homogenitas yaitu, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan homogen, jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Berikut merupakan hasil dari uji homogenitas.

Tabel 6. Uji Homogenitas dengan uji Fisher Kelas XI MIPA SMA N 1 Polokarto

	Variabel 1	Variabel 2
Rata-rata	82,833	88,250
Variansi	23,457	16,650
Observasi	36	36
Db	35	35
F	1,408	
P(F<=f) satu ekor	0,157	
Daerah kritis uji f satu ekor	1,757	

Berdasarkan tabel 6, diatas hasil dari uji homogenitas *Fisher* menunjukkan bahwa nilai $F <$ nilai *F Critical One-tail* atau $1,408 < 1,757$ dimana nilai signifikan lebih dari 0,05 atau $1,408 > 0,05$, sehingga data pada penelitian pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar

matematika integral dasar di kelas XI MIPA SMA N 1 Polokarto berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Kemudian di uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sampel t-test*. Uji *independent sampel t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan dari dua data yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal dari subjek yang berbeda. Hasil uji *independent sampel t-test* diambil menggunakan Microsoft Excel. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi. H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Hipotesis statistik penelitian ini sebagai berikut:

- $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$ (Tidak Ada Pengaruh Video Pembelajaran Integral Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023).
- $H_1 : \mu_1 < \mu_2$ (Ada Pengaruh Video Pembelajaran Integral Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023).

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil Uji *independent sampel t-test* seperti tabel 7 berikut.

Tabel 7. Uji Hipotesis dengan Uji *independent sampel t-test*

	XI MIPA 1	XI MIPA 2
Rata-rata	82,833	88,250
Variansi	23,457	16,650
Observasi	36,000	36,000
Variansi total	20,054	
Perbedaan rata-rata hipotesis	0,000	
db	70,000	
t Stat	-5,151	
P(T<=t) satu ekor	0,000	
Daerah kritis uji t satu ekor	1,667	
P(T<=t) dua ekor	0,000	
Daerah kritis uji t dua ekor	1,994	

Sumber : Hasil Uji Hipotesis Kelas XI MIPA SMA N 1 Polokarto menggunakan Microsoft Excel.

Berdasarkan tabel 7, diatas, dapat diketahui bahwa nilai uji *independent sampel t-test* , dengan H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dapat di lihat bahwa $t_{hitung} = -5,151$ dan $t_{tabel} = 1,994$. Maka hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-5,151 < 1,994$ memiliki arti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahws Ada Pengaruh Video Pembelajaran Integral Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

3.2 Hasil Observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dua pengamat selama proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk presentase. Nilai hasil pengamatan dilakukan di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto pada kelas XI MIPA 1 (kelas kontrol) dan kelas XI MIPA 2 (kelas eksperimen). Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Berdasarkan hasil nilai rata- rata persentase menunjukkan presentase nilai rata – rata dari dua pengamat yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 95% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 83,3%. dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa yang menggunakan media video pembelajaran jauh lebih baik.

3.3 Pembahasan

Hasil belajar siswa, berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil Posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan hasil belajar dari kelas eksperimen (menggunakan video) dan kelas kontrol (tanpa menggunakan video). Perbedaan hasil belajar dapat di lihat bahwa $t_{hitung} = -5,151$ dan $t_{tabel} = 1,994$. Maka hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-5,151 < 1,994$ memiliki arti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahws Ada

Pengaruh Video Pembelajaran Integral Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil belajar siswa mengalami perbedaan antara siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dikarenakan siswa pada kelas eksperimen aktif, antusias, dan semangat mengikuti pelajaran dengan menggunakan video. Melalui video siswa mengamati materi tanpa merasa jenuh karena tayangan video dikemas secara menarik dan menyenangkan untuk siswa, kemudian siswa mencatat materi- materi yang terdapat dalam video, dan berdasarkan materi tersebut siswa lebih aktif dalam diskusi antar teman sebangku. Pernyataan diatas didukung oleh pendapat Putro dan Abdul (2018 : 478) menyatakan bahwa media video mampu menarik perhatian siswa dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan sehingga siswa tidak hanya mendengarkan namun juga mengamati. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan media video lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar siswa lebih meningkat.

Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung diketahui melalui hasil pengamatan oleh dua pengamat. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan video diawali dengan kegiatan menayangkan video, siswa mencatat materi yang terdapat pada video, berdiskusi, menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru, dan mendengarkan saat guru menjelaskan. Sedangkan di kelas kontrol kegiatan pembelajaran diawali tanpa media video diawali dengan kegiatan papan tulis/ menayangkan materi di PPT, siswa mencatat materi yang terdapat pada PPT, dan berdiskusi.

Berdasarkan hasil nilai rata- rata persentase pengamatan dari tabel diatas 8 dan tabel 9 pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran dan kontrol tidak menggunakan media video , menunjukkan hasil aktivitas siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai rata – rata dari dua pengamat yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 95% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 83,3%. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa yang menggunakan media video pembelajaran jauh lebih baik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pernyataan ini didukung oleh pendapat

Pernyataan ini didukung oleh beberapa penelitian sebagai antara lain, penelitian yang dilakukan Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). tentang “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa kelas VII SMPN 1 Turi tahun ajaran 2016/2017” , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 1 Turi tahun ajaran 2016/2017 yang dilihat dari kreativitas siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, bahwa hasil signifikansi sebesar $F_{hitung} = 19,747$ dengan $p = 0,000$. Dari data tersebut diketahui $p \leq 0,01$, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Turi tahun pelajaran 2016/2017 antara yang diajar menggunakan media video dengan yang diajar tanpa menggunakan media video. Ditinjau dari keaktifan siswa.antara pembelajaran dengan media video. Nilai rata-rata hasil belajar sebesar 20,78 lebih kecil dibandingkan pembelajaran dengan media video dengan rata-rata angket sebesar 60,09.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dilihat dari hasil belajar uji hipotesis dan persentase nilai rata- rata observasi dapat disimpulkan ada pengaruh media video pembelajaran dalam membantu memahami materi integral dasar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

References

- Anas, L. H., Rajagukguk, J., & Bunawan, W. (2020). Video technology media based on heat and temperature to improve of learner critical thinking. In *Journal of Physics: Conference Series ..*
- Arikunto Suharsini. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Munir .(2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung : Alfabeta.

Putro, S. S. (2018). Implementasi media audiovisual (video) dan media gambar (poster) terhadap hasil belajar shooting bolabasket. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*,

Wisudawan, W., Hendriana, B., Nuriadin, I., & Ramza, H. (2017). Pengembangan aplikasi math mobile learning bangun datar berbasis android pada materi segitiga dan segiempat pelajaran matematika di tingkat SMP. In *Seminar Nasional TEKNOKA*